



## Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok Untuk Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Materi Tata Surya di SMPN 2 Kejayan pada Kurikulum Merdeka

Agung Suci Dian Sari<sup>1</sup>, Nurul Hidayah Al Mubarakah<sup>2</sup>, Anis Sulalah<sup>3</sup>, Mohammad Zaky Tatzar<sup>4</sup>, Niyatul Hasanah<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Program Studi S1 Pendidikan Fisika, Fakultas Ilmu Pendidikan, Institut Teknologi dan Sains Nahdlatul Ulama Pasuruan, Pasuruan, Indonesia  
Email: agungsucidiansari@itsnupasuruan.ac.id

### Informasi Artikel

Submitted: 24-04-2024

Accepted: 26-04-2024

Published: 28-04-2024

### Keywords:

Group Learning Method

Student Engagement

Solar System

Merdeka Curriculum

### Abstract

*This research aims to determine the effectiveness of the group learning method to increase student involvement in studying the solar system at SMPN 2 Kejayan in the Merdeka Curriculum. The group learning method is applied as an alternative to conventional learning methods. This research was carried out at SMPN 2 Kejayan, which is located in Wrati Village, Kejayan District, Pasuruan Regency, East Java Province. The research was conducted in the even semester of the 2022/2023 academic year in classes 7A, 7B, and 7C. Each class is divided into 5 groups consisting of male and female students. The number of students involved in this research was 75 students. Data collection techniques were carried out through classroom observation instruments. Observation instrument to measure student involvement by directly observing learning activities using group learning methods. The observation instrument uses an observation sheet. Observation instruments are used to observe students in aspects of carrying out group assignments, students in answering questions, students actively participating in groups, and students responding to teacher explanations. The research results show that the group learning method is effective in increasing student involvement in studying the solar system with the average percentage of student involvement in the group learning method being 81.25%. Students who use group learning methods show higher levels of engagement, better understanding, and positive perceptions of learning.*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas metode pembelajaran kelompok untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya di SMPN 2 Kejayan pada Kurikulum Merdeka. Metode pembelajaran kelompok diterapkan sebagai alternatif terhadap metode pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kejayan, yang terletak di Desa Wrati, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di kelas 7A, 7B, dan 7C. Setiap kelas dibagi dalam 5 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen observasi kelas. Instrumen observasi untuk mengukur keterlibatan siswa dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kelompok. Instrumen observasi menggunakan lembar observasi. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam aspek melaksanakan tugas kelompok, siswa dalam menjawab

pertanyaan, siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kelompok, dan siswa merespon penjelasan guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya dengan rata-rata persentase keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran kelompok adalah 81,25 %. Siswa yang menggunakan metode pembelajaran kelompok menunjukkan tingkat keterlibatan yang lebih tinggi, pemahaman yang lebih baik, dan persepsi yang positif terhadap pembelajaran.

**Kata Kunci:** Metode Pembelajaran Kelompok, Keterlibatan Siswa, Tata Surya, Kurikulum Merdeka

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang mencakup tiga dimensi, individu, masyarakat atau komunitas nasional dari individu tersebut, dan seluruh kandungan realitas, baik material maupun spiritual yang memainkan peranan dalam menentukan sifat, nasib, bentuk manusia maupun masyarakat Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya [1]. Pendidikan merupakan suatu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan siswa agar dapat memainkan perannya di masa depan sebagai manusia Pembangunan yang berkualitas [2]. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik [3]. Keberhasilan belajar peserta didik sebagai salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan terus diupayakan oleh pemerintah dengan berbagai cara, misalnya pengembangan kurikulum, meningkatkan kualifikasi guru, meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

Pendidikan dan pembelajaran merupakan satu kesatuan yang saling terkait. Pembelajaran merupakan wujud dari pelaksanaan pendidikan. Efektivitas metode pembelajaran merupakan ukuran sejauh mana suatu metode pembelajaran mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran yang efektif dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal, mendorong keterlibatan siswa, meningkatkan pemahaman, dan memfasilitasi pengembangan keterampilan siswa secara efektif [4]. Pentingnya efektivitas metode pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Metode pembelajaran yang efektif memegang peranan krusial dalam mempengaruhi hasil belajar siswa, keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran, pemahaman yang mereka miliki, dan pengembangan keterampilan secara efektif. Metode pembelajaran yang efektif mampu menghasilkan hasil belajar yang optimal, di mana siswa dapat mencapai pemahaman yang baik terhadap materi pembelajaran dan mampu mengaplikasikannya dalam berbagai konteks. Selain itu, metode pembelajaran yang efektif juga mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Ketika siswa merasa terlibat, mereka lebih termotivasi untuk belajar, berpartisipasi dalam diskusi, bertanya, dan berkolaborasi dengan teman sekelas.

Pengajaran yang belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat cenderung menjadi faktor yang menjadi penyebab terjadinya perkembangan pribadi yang tidak stabil dan kesehatan mental berkurang. Kondisi tersebut diubah melalui pengajaran yang bertujuan untuk mengembangkan pribadi yang sehat dan seimbang, dengan cara pemulihan metode dan bahan, pemberian kesempatan untuk berhasil percaya diri, menghindarkan terjadinya rasacemas, menciptakan situasi yang memungkinkan siswa berperan serta berdasarkan keinginan dan minatnya. Hal ini dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang variatif dalam membantu memudahkan siswa menerima materi. Selama ini guru menggunakan pembelajaran konvensional dimana siswa hanya diberi teori dan guru menggunakan model ceramah. Siswa tidak berani bertanya ketika ada kesulitan dalam menerima materi pembelajaran. Siswa tidak berani menyampaikan pendapat ketika ada tanya jawab dan diskusi kelompok. Dengan demikian, pembelajaran yang berlangsung kurang menarik bahkan siswa lebih cepat bosan, siswa kurang aktif dan proses belajar mengajar kurang optimal [5]

Salah satu metode yang efektif menurut penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok memiliki dampak positif terhadap keterlibatan siswa, pemahaman konsep, motivasi, dan hasil belajar [6]. Studi juga menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok dapat meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja dalam tim, dan menghargai keragaman pendapat [7].

Metode pembelajaran kelompok adalah pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam kelompok kecil untuk bekerja bersama dalam memahami materi, berdiskusi, berkolaborasi, dan saling membantu dalam mencapai tujuan pembelajaran [8]. Metode ini mendorong siswa untuk berinteraksi aktif, berbagi ide, memecahkan masalah secara bersama-sama, dan membangun pemahaman yang lebih baik melalui kerja sama tim. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan indikator penting dari efektivitas

pembelajaran. Keterlibatan siswa mencakup aktivitas, minat, motivasi, dan partisipasi mereka dalam proses pembelajaran [9]. Keterlibatan siswa yang tinggi akan meningkatkan pemahaman, motivasi intrinsik, dan hasil belajar siswa salah satunya dalam materi tata surya.

Pemahaman tentang tata surya pada siswa kelas 7 memiliki peran penting dalam membangun landasan pengetahuan dan pemahaman sains yang lebih mendalam. Pemahaman tata surya mencakup konsep gerak planet, struktur tata surya, dan fenomena alam yang terkait [10]. Pemahaman yang baik tentang tata surya akan memfasilitasi pengembangan konsep sains yang lebih lanjut dan memperluas pemahaman siswa tentang alam semesta. Konsep-konsep dalam tata surya memerlukan pemahaman yang mendalam dan pemikiran kritis dari siswa. Saat ini SMPN 2 Kejayan menerapkan kurikulum merdeka yang memberikan kebebasan bagi sekolah dan guru dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan konteks lokal dan kebutuhan siswa. Kurikulum merupakan salah satu hal penting terselenggarakannya Pendidikan karena kurikulum merupakan bagian integral dari proses Pendidikan. Menurut [11] kurikulum secara sederhana adalah pedoman untuk penyelenggaraan pendidikan. Pasalnya, kurikulum merupakan dasar untuk melakukan proses pembelajaran di sekolah, tidak hanya sebagai bentuk dokumen, kurikulum juga merupakan alat dan acuan bagi guru untuk melangsungkan proses pendidikan yang terbaik dalam mencapai tujuan pendidikan nasional. Ketika kurikulum dijadikan sebagai landasan yang kuat bagi penyelenggaraan pendidikan, tentunya menjadi pedoman pegangan para pendidik dari jenjang pendidikan dasar sampai ke jenjang pendidikan tinggi dalam menyelenggarakan pendidikannya.

Kurikulum Merdeka merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh Kemendikbud dengan mengedepankan konsep Merdeka Belajar bagi siswa yang dirancang untuk membantu memulihkan krisis pembelajaran yang terjadi akibat adanya pandemi COVID-19. Proses pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka lebih menekankan pada pembentukan karakter peserta didik, hal ini diterapkan dengan cara pendidik dan peserta didik mampu berkomunikasi dengan baik melalui kegiatan belajar mengajar dengan metode diskusi kelompok yang tidak membuat psikologis peserta didik merasa takut [12].

Dalam konteks ini, metode pembelajaran kelompok dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya. Namun, belum ada penelitian yang secara khusus mengeksplorasi efektivitas metode pembelajaran kelompok dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya di kelas 7 SMPN 2 Kejayan pada Kurikulum Merdeka. Oleh karena itu dilaksanakan penelitian untuk mengetahui efektivitas metode pembelajaran kelompok dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari materi tata surya di kelas 7 SMPN 2 Kejayan pada Kurikulum Merdeka.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Kejayan, yang terletak di Desa Wрати, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Penelitian dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 di kelas 7A, 7B, dan 7C. Setiap kelas dibagi dalam 5 kelompok yang terdiri dari siswa laki-laki dan perempuan. Pengambilan sampel dilakukan secara probabilitas saat kegiatan pembelajaran, sehingga sampel penelitian akan sesuai dengan kriteria yang diharapkan. Jumlah siswa yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui instrumen observasi kelas. Instrumen observasi untuk mengukur keterlibatan siswa dengan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kelompok. Instrumen observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Instrumen observasi digunakan untuk mengamati siswa dalam aspek melaksanakan tugas kelompok, siswa dalam menjawab pertanyaan, siswa dalam berpartisipasi aktif dalam kelompok, dan siswa merespon penjelasan guru.

Skor Keterlibatan siswa sebagai berikut:

$$\% \text{ Skor Keterlibatan Siswa} = \frac{\text{Skor Keterlibatan}}{\text{Jumlah Maksimal Skor Keterlibatan}} \times 100$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pembelajaran dilaksanakan dengan membagi kelompok menjadi 5 kelompok yang terdiri dari siswa dari laki – laki dan perempuan serta memiliki kemampuan tinggi, sedang, dan rendah. Penerapan metode Pembelajaran Kelompok menggunakan materi Tata Surya pada kelas 7 SMPN 2 Kejayan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan metode pembelajaran secara kelompok. Berikut fase – fase kegiatan pembelajaran:

Tabel 1. Fase-Fase Pembelajaran

FASE	KETERANGAN
1	Guru masuk kelas dengan membawa perlengkapan mengajar
2	Guru menjelaskan garis besar tentang tata surya
3	Guru membagi siswa menjadi kelompok kecil
4	Guru memberikan tugas kelompok kepada siswa dengan memberikan lembar tugas
5	Guru mengamati dan menilai dalam pelaksanaan diskusi selama pembelajaran berlangsung
6	Presentasi kelompok serta Tanya jawab sesama teman dan guru sebagai pematik
7	Guru bersama siswa memperjelas kembali materi yang sudah dipelajari

Adapun kegiatan pembelajaran dengan metode kelompok disajikan pada gambar 1,2, dan 3 berikut ini.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran dengan metode kelompok kelas 7Ap



Gambar 2. Kegiatan Pembelajaran dengan metode kelompok kelas 7B



Gambar 3. Kegiatan Pembelajaran dengan metode kelompok kelas 7C

Hasil penelitian mengenai efektivitas metode pembelajaran kelompok dalam meningkatkan keterlibatan siswa dalam materi tata surya di kelas 7 SMPN 2 Kejayan pada Kurikulum Merdeka. Berikut adalah hasil penelitian berdasarkan data yang dikumpulkan pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Skor Setiap Komponen Keterlibatan Siswa dalam Metode Pembelajaran Kelompok

Kelas	Nama kelompok	Melaksanakan tugas kelompok	Menjawab pertanyaan	Berpatisiasi aktif dalam kelompok	Merespon penjelasan guru	Skor total
7A	A	4	3	3	4	14
	B	3	0	2	3	8
	C	4	4	4	4	16
	D	3	2	3	2	10
	E	3	2	3	3	11
7B	F	4	3	4	4	15
	G	3	1	3	3	10
	H	4	3	4	4	15
	I	4	3	3	3	13
	J	3	2	3	1	9
7C	K	4	4	4	4	16
	L	3	2	3	2	10
	M	4	4	4	4	16
	N	4	4	4	4	16
	O	4	4	4	4	16
TOTAL						195

Berdasarkan skor setiap komponen aspek keterlibatan yang mendapat nilai tertinggi adalah kelompok C,K,M,N,O.

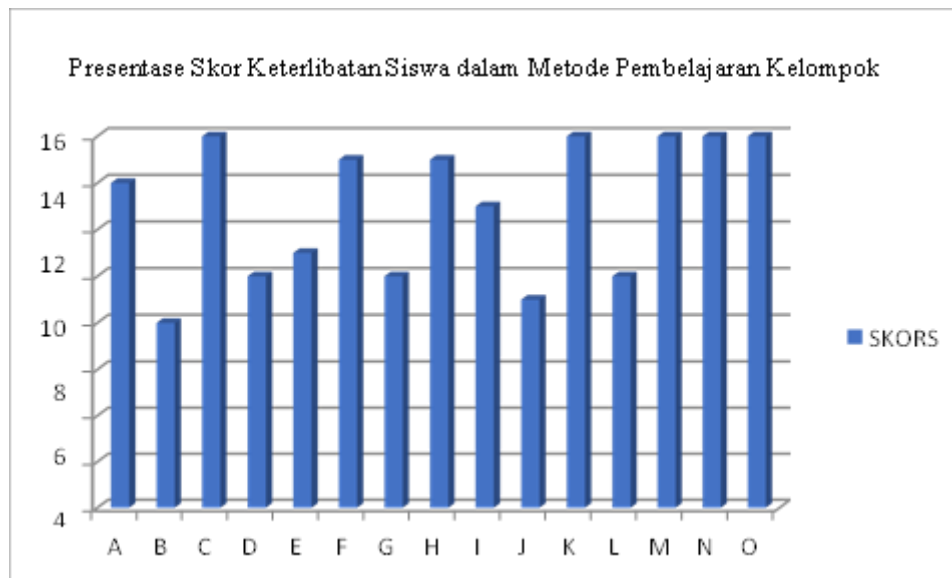
Tabel 2. Presentase Skor Keterlibatan Siswa dalam Metode Pembelajaran Kelompok

Kelas	Nama Kelompok	Skor Total	Presentase (%)
7A	A	14	87,5
	B	8	50
	C	16	100
	D	10	62,5
	E	11	68,75
7B	F	15	93,75
	G	10	62,5
	H	15	93,75
	I	13	81,25
	J	9	56,25
7C	K	16	100
	L	10	62,5
	M	16	100
	N	16	100
	O	16	100

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijabarkan pada Tabel 2 diperoleh sebagai berikut:

1. Keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran kelompok pada mempelajari tata surya memiliki variasi skor yang berbeda-beda. Terdapat kelompok dengan skor tinggi, seperti kelompok C, K, M, N, dan O, yang mencapai 100% persentase keterlibatan. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran kelompok efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya.
2. Terdapat juga beberapa kelompok dengan persentase keterlibatan yang relatif rendah, seperti kelompok B, D, E, G, J, dan L, yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Hal ini mungkin disebabkan oleh faktor-faktor tertentu, seperti kurangnya pemahaman siswa tentang materi, ketidakaktifan dalam diskusi kelompok, atau kurangnya kepercayaan diri siswa. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian [13] yang berjudul tentang Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN 03 Kawan Kecamatan Sungai Betung yang menyatakan bahwa dari data yang telah diperoleh selama observasi siklus I, saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam berlangsung pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 03 Kawan, diketahui (a) Masih banyak peserta didik yang mengandalkan peserta didik lain dalam diskusi atau kerja kelompok, (b) Hanya peserta didik yang menjadi ketua dan peserta didik yang mencatat hasil diskusi yang aktif, (c) Guru masih belum menyampaikan materi pelajaran sesuai langkah-langkah yang telah disepakati, (d) Guru belum membimbing semua kelompok diskusi secara merata, (e) Siswa masih kurang teliti dalam menuliskan jawaban sehingga banyak ditemukan kesalahan dalam penulisan.
3. Secara keseluruhan, rata-rata persentase keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran kelompok adalah 81,25 %. Meskipun tidak semua kelompok mencapai tingkat keterlibatan yang optimal, namun hasil ini menunjukkan adanya peningkatan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya menggunakan metode pembelajaran kelompok.

Adapun diagram kelompok terhadap persentase skor keterlibatan siswa dalam metode kelompok disajikan pada gambar 4 dibawah ini.



#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan menyatakan bahwa metode pembelajaran kelompok efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam mempelajari tata surya di SMPN 2 Kejayan pada kurikulum merdeka, terlihat dari rata-rata persentase keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran kelompok adalah 81,25 %. Terdapat variasi tingkat keterlibatan siswa antar kelompok, beberapa mencapai tingkat keterlibatan yang optimal, sementara beberapa kelompok perlu perhatian lebih untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Skor keterlibatan siswa dalam metode pembelajaran kelompok dapat menjadi indikator efektivitas pelaksanaan metode pembelajaran kelompok tersebut, dengan skor tinggi menunjukkan keberhasilan dalam melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

## REFERENCES

- [1] Sari, ASD. (2024). *Efektivitas Penerapan model PO2E2W Berbantuan Media PhET untuk meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Gas Ideal*. Jurnal Education and Development
- [2] M. D. Tanamir, Hubungan Minat Terhadap Bentuk Tes dan Gaya Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Geografi di SMA Negeri Kabupaten Tanah Datar. *Curricula*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 41-51.
- [3] R. Hariyanti & S. Amin, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Curricula*, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 41-51.
- [4] Santoso, A. (2021). *Efektivitas Metode Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan, 15(2), 45-58.
- [5] Febnasari. (2019). *Efektifitas Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dengan Strategi "TPS" untuk Meningkatkan Motivasi Belajar*. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar.
- [6] Asmawati, Y., & Kurniawati, I. (2023). *Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Sains melalui Metode Pembelajaran Kelompok*. Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar, 7(2), 78-90.
- [7] Nugraha, R., & Setiawan, A. (2023). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa tentang Tata Surya*. Jurnal Penelitian Pendidikan Sains, 11(1), 56-68.
- [8] Kusuma, B., & Widodo, A. (2022). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa*. Jurnal Pendidikan, 20(3), 78-92.
- [9] Wulandari, D., & Utomo, A. Y. (2020). *Efektivitas Metode Pembelajaran Kelompok dengan Pendekatan Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa pada Materi Tata Surya*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi, 6(2), 90-98.
- [10] Suryanto, B., & Saputro, A. W. (2021). *Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation terhadap Keterlibatan Siswa dalam Memahami Konsep Tata Surya*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 1(2), 45-53.
- [11] Yusuf, A. 2015. Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pada Sma Negeri 1 Buengcala. *Jurnal Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Syiah Kuala*.
- [12] Marisa, M. (2021). *Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0*. *Santhet: (Jurnal Sejarah, Pendidikan Dan Humaniora)*, 5(1), 72.
- [13] Ajung. (2013). *Penerapan Metode Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Ipa Kelas IV SDN 03 Kawan Kecamatan Sungai Betung*. Jurnal Universitas Tanjungpura